



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENYELENGGARAKAN
PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ERA NEW
NORMAL DI SMA NEGERI 5 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

KARMILA SARI

NPM. 21701011038



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

ABSTRAK

Sari, Karmila. 2021. *Strategi Guru PAI dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran PAI, Era New Normal

Sebagai guru pendidikan agama Islam, dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama Islam saja, melainkan membimbing serta memotivasi peserta didik agar pengalaman dan pengetahuan yang didapat di sekolah dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran new normal, strategi merupakan langkah konkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang bagaimana langkah-langkah strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang, bagaimana proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang, dan apa saja kendala yang di hadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal yaitu menentukan jadwal pembelajaran, menentukan media pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran. Proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam dapat dilakukan secara tatap muka dan jarak jauh.

Sedangkan kendala yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Islam yaitu kurangnya keterlibatan siswa, tidak dapat memberikan praktek keteladanan, tidak meratanya siswa dalam mengakses media, dan pembelajaran yang dibatasi oleh waktu. Kesimpulan bahwa strategi guru PAI dalam pembelajaran pada era new normal ini yaitu guru menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang disediakan oleh guru itu sendiri maupun pihak sekolah dalam rangka mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa dalam mengakses media online guna mempermudah pembelajaran pada era new normal. Saran terkait strategi guru PAI dalam dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal yaitu guru harus melakukan peninjauan kembali terhadap target pembelajaran yang ingin dicapai, agar secara rasional selaras dengan situasi dan kondisi baru pada era new normal.

Keywords Teacher Strategy, PAI, Learning, New Normal Era

As a teacher of Islamic religious education I carrying out their duties at school in learning activities, teachers not only convey knowledge of the Islamic religion, but also guide and motivate students so that the experience and knowledge gained in scholl can be applied in everyday life. In new normal learning the strategy is a concrete step. The first is taken in an effort to achieve goals. Based on the research context, the researchers formulate the focus of the research, which is about how the steps of the PAI teacher strategy in organizing Islamic religious learning in the new normal era at SMA Negeri 5 Malang how the process of implementing PAI teacher strategies in learning Islamic teachings the new normal era at SMA Negeri 5 Malang, and what are the obstacles faced by PAI teachers in implementing Islamic religious learning strategies in the new normal era at SMA Negeri 5 Malang In this study using a qualitative approach based on the phenomenon technology using a case study approach. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation while the data analysis techniques include data collection, data collection, data presentation, and drawing conclusions. The validity checks are using extended tripulation participation, and peer discussion.

Based on the results of the study, it shows that the steps of PAI teachers in carrying out Islamic religious learningin the new normal era are determining

learning methods. While the obstacles faced by PAI teachers in implementing Islamic religious learning strategies are the lack of student involvement, unable to provide exemplary practice, the uneven distribution of student in accessing media and learning which is limited by time. The conclusion is that the PAI teacher's strategy in learning in the new normal era of science is that the teacher adapts to the learning needs provided by the teacher himself or the school in order to develop student's abilities in accessing online media to facilitate learning in the new normal era. In organizing Islamic religious learning in the UW normal era, the teacher must conduct a scientific review of the learning targets to be achieved, so that they are rationally in tune with the new atmosphere and conditions in the new normal era.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2013:2).

Pendidikan agama Islam merupakan satu diantara sarana enkulturasi (pembudayaan), masyarakat membahas mengenai ajaran Islam yang tidak hanya satu aspek tetapi mencakup semua aspek kehidupan, baik ibadah, mu'amalah, syari'ah dan aspek lainnya sehingga dengan pendidikan agama Islam perilaku dan pola hidup masyarakat menjadi terarah sesuai dengan ajaran dan nilai-nilainya yang luhur.

Pendidikan agama Islam juga merupakan pondasi yang mendasari umat Islam dalam menjalankan kehidupannya, sehingga dalam sekolah pendidikan agama sangat penting dan harus dimulai sejak dini.

Sebagai guru pendidikan agama Islam, dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama Islam saja, melainkan membimbing serta memotivasi peserta didik agar pengalaman dan pengetahuan yang didapat di sekolah dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam di sekolah lebih ditekankan kepada pengamalan serta pembiasaan kegiatan keagamaan yang didukung oleh pengetahuan serta penjelasan yang singkat mengenai ajaran agama yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari, pengamalan ajaran agama dalam pendidikan agama Islam merupakan sesuatu yang sangat penting, karena peserta didik tidak dituntut hanya sekedar menghafal, mengetahui dan menguasai materi pelajaran, tetapi peserta didik dituntut supaya terbiasa untuk mengamalkan ajaran agama Islam yang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran new normal, strategi merupakan langkah konkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya diletakkan dalam strategi organisasi Sangian dalam Hakim (2020: 108). Maka dalam pelaksanaannya perlu pencapaian tujuan yang diharapkan, merencanakan tujuan yang ingin dicapai, merencanakan siapa saja yang akan melakukannya, merencanakan

sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan tersebut dan sebagainya.

Dalam perkembangan era new normal saat ini telah memberikan tatanan kehidupan baru ditengah masyarakat, kondisi ini telah memberikan aspek kehidupan berupa permasalahan dan tantangan-tantangan baru, yang variasi dan intensitasnya cenderung meningkat. Keadaan itu dapat membawa dampak luas dan bervariasi tugas-tugas pengelolaan pendidikan terutama pendidikan Islam.

Untuk itu perencanaan strategi serta pengelolaan suatu lembaga, kehadirannya tidak hanya terfokus dalam pengetahuan lingkungan yang kompetitif, pengalokasikan sumber daya, perstrukturan organisasi, dan penerapan rencana, namun pengelolaan lembaga pendidikan juga harus mampu melakukan pengendalian dalam proses pembelajaran di era new normal.

Dalam strategi yang diterapkan lembaga pendidikan, maka pemberdayaan merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan proses pemberian wewenang dan tanggung jawab yang proporsional. Penciptaan kondisi kepercayaan dan melibatkan guru dalam menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan. Maka perencanaan dan strategi PAI di era new normal mampu mengikuti perkembangan yang ada.

Dari berbagai kenyataan diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran PAI pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang belum berjalan sesuai dengan harapan, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pembelajaran PAI pada era new normal, sehingga dari

berbagai permasalahan itu, penulis juga bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Guru PAI Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Agama Islam Pada Era New Normal Di SMA Negeri 5 Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang?
3. Apa saja kendala yang di hadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang.
3. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Isla pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal strategi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran PAI pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang. Hal ini akan dijadikan motivasi oleh lembaga.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam upaya menjadi figur yang baik dan dapat dijadikan tauladan yang patut dicontoh, dan sebagai masukan dan sumbang saran didalam meningkatkan pembelajaran PAI pada era new normal.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses meningkatkan pembelajaran PAI pada era new normal.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran kepada lembaga dimana penulis menimba ilmu.
- b. Dapat memberikan sumbangsih pengetahuan sebagai khazanah pendidikan agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang.

E. Definisi Operasional

1. Strategi adalah cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang berjuang memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang manajer atau pimpinan perusahaan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar dan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuannya. Begitu juga pihak sekolah yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik (Majid, 2013: 3).
2. Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar (Majid, 2013: 5).

3. New normal adalah sebuah perubahan budaya hidup yang dirancang pemerintah Republik Indonesia agar masyarakat terbiasa dengan tatanan hidup normal yang baru untuk menghadapi penyebaran virus Corona. Selain itu, new normal juga merupakan skenario untuk mempercepat penanganan Covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial ekonomi.

Sedangkan pembelajara PAI merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Langkah-langkah Strategi Guru PAI dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Setelah ditemukan beberapa data, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisa temuan-temuan yang ada dan memaparkan hasil dari langkah-langkah strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang.

Langkah-langkah strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang yaitu berdasarkan fenomena yang terjadi sekarang ini. Maka dari itu guru melakukan kegiatan pembelajaran era new normal yang dilaksanakan secara jarak jauh dan tatap muka yang dimana proses pembelajaran tersebut sudah mendapatkan surat edaran dari bapak wali kota sehingga sekolah pun sudah siap melaksanakan kegiatan pembelajaran era new normal secara tatap muka dengan ketentuan harus mematuhi protokol kesehatan dan harus ada surat izin dari orang tua murid.

2. Proses Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Dengan pemaparan data di bab sebelumnya, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti memaparkan secara singkat tentang temuan-temuan yang ada dari hasil proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang.

Proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal, sekolah tetap memfasilitasi adanya pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh termasuk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Seperti halnya proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah yang sedang berlangsung, maka dari itu pihak guru dan sekolah pun tetap menyediakan fasilitas seperti mushollah, sabun cuci tangan, pengecekan suhu badan, hand sanitizer, dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dan jika proses pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh maka guru dan siswa tetap difasilitasi kuota internet oleh sekolah dan kemendikbud, dan ketika ada siswa yang belum punya android maka akan tetap mendapat fasilitas dari sekolah yaitu berupa komputer yang ada di laboratorium sekolah tersebut.

Dalam proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang, aplikasi yang digunakan oleh guru PAI ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung, antara lain *google classroom*, *zoom*,

whatsapp group, google form, google meet dan *quizizz*. Aplikasi yang digunakan oleh guru PAI tentunya memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung pembelajaran agar tetap efektif dan kondusif. Untuk bahan ajar yang digunakan pada proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang yaitu dengan menggunakan buku paket Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. Penggunaan buku paket tentunya sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar. Sedangkan video pembelajaran diberikan guru agar siswa tidak jenuh dan mempunyai wawasan yang luas serta menumbuhkan semangat belajar siswa.

Metode yang digunakan guru PAI dalam proses pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang yaitu terdapat beberapa metode yang digunakan pada proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal. Metode tersebut antara lain: 1) dengan memantau pembelajaran jarak jauh (*daring*) yang dilakukan oleh siswanya sendiri dan dilaporkan kepada bagian kurikulum, 2) metode ceramah, metode ceramah digunakan oleh guru ketika pembelajaran tatap muka (*luring*) guna untuk mempermudah siswa dalam menerima materi yang berkaitan dengan zakat, 3) *Puzzle*, guru menggunakan metode *puzzle* dengan tujuan untuk menumbuhkan suasana pembelajaran di kelas agar tetap aktif dan inovasi.

3. Kendala yang dihadapi Guru PAI dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan kendala yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang. Yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh (*daring*), tidak meratanya siswa dalam mengakses digital, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara *on time*, tidak dapat melakukan praktek keteladanan, tidak dapat mengontrol siswa secara langsung, pembelajaran yang dibatasi oleh jarak, tidak dapat mengawal karakter siswa, dan tidak bisa melakukan pembelajaran secara intens serta waktu pembelajaran dikurangi.

B. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Langkah-langkah Strategi guru PAI dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang telah ditemukan bahwa langkah-langkah strategi guru PAI dimulai dengan melihat fenomena yang terjadi pada era new normal sekarang ini. Langkah-langkah

strategi guru PAI meliputi beberapa tahapan antara lain 1) menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, 2) membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, 3) menyediakan bahan berupa buku paket sesuai dengan RPP, 4) menyediakan video pembelajaran dari *youtube*, 5) guru membentuk media yang bisa diakses oleh semua siswa.

Merumuskan tujuan yang harus dicapai merupakan bagian dari langkah-langkah strategi pembelajaran. Yaitu: 1) menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang disediakan oleh guru dalam rangka mengembangkan kemampuan-kemampuan yang telah ditetapkan seperti kemampuan siswa dalam mengakses media online guna untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pada era new normal, 2) membuat pembelajaran menjadi menyenangkan merupakan suatu tujuan guru dalam merumuskan strategi pembelajaran untuk membangun suasana kelas menjadi aktif dan tetap efektif, 3) menyediakan bahan berupa buku paket sesuai dengan RPP merupakan penyajian suatu bahan yang dimana guru dapat memberikan materi-materi tertentu agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar, 4) menyediakan video pembelajaran dari *youtube* dengan tujuan agar siswa dapat terhibur sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan, 5) guru membentuk media yang bisa diakses oleh semua siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan langkah-langkah strategi guru dalam membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan serta isi pelajaran pada era new normal ini.

2. Proses Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang telah ditemukan bahwa proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus memperhatikan beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, mulai dari menyusun strategi sampai dengan tahap pembelajaran. Sama halnya dalam proses pelaksanaannya tentu tidak akan terlepas dari metode pembelajaran, media pembelajaran, serta bahan ajar yang digunakan pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran.

a. Metode Ceramah

Ananda (2019: 118-122) menjelaskan bahwa metode ceramah ialah cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

Langkah-langkah menggunakan metode ceramah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran adalah proses yang bertujuan, oleh sebab itu merumuskan tujuan yang jelas merupakan langkah awal yang harus dipersiapkan guru.

- b. Menentukan pokok materi yang akan diceramahkan.
Keberhasilan suatu ceramah sangat bergantung pada tingkat penguasaan guru tentang materi yang akan diceramahkan.
- c. Mempersiapkan alat bantu. Alat bantu sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi dari siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ada tiga langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Pembukaan

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam langkah pembukaan ini yaitu: yakin bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai, lakukan langkah apersepsi yaitu langkah menghubungkan materi pelajaran lalu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Penyajian

Tahap penyajian adalah tahap penyampain materi pelajaran dengan cara teratur.

c. Penutupan

Ceramah harus ditutup agar materi pelajaran yang sudah dipahami dan dikuasai siswa tidak dilupakan oleh siswa.

3) Kelebihan dan kekurangan metode ceramah

Kelebihan metode ceramah sebagai berikut:

1. Ceramah merupakan metode yang gampang dan mudah dilakukan.

2. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas.
3. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.
4. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas.
5. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

Kelemahan metode ceramah sebagai berikut:

1. Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.
2. Ceramah yang tidak disertai peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
3. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur kata yang baik, ceramah dianggap metode yang membosankan.
4. Melalui ceramah, sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti atau tidak apa yang dijelaskan.

b. Media pembelajaran

Pembelajaran agama Islam pada era new normal merupakan suatu proses belajar mengajar jarak jauh yang membutuhkan media dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut. Nurrita (2018: 172) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru

maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media siswa dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat dalam belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 5 Malang, bahwa pihak guru dan siswa serta guru PAI menggunakan beberapa aplikasi yang dapat mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada era new normal, antara lain *google classroom, zoom, whatsapp group, goog meet, google form, dan quizizz*. Media yang digunakan oleh guru tentunya memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada era new normal secara jarak jauh.

c. Bahan ajar

Bahan ajar merupakan bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Dengan kata lain, bahan ajar merupakan alat atau sarana

pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

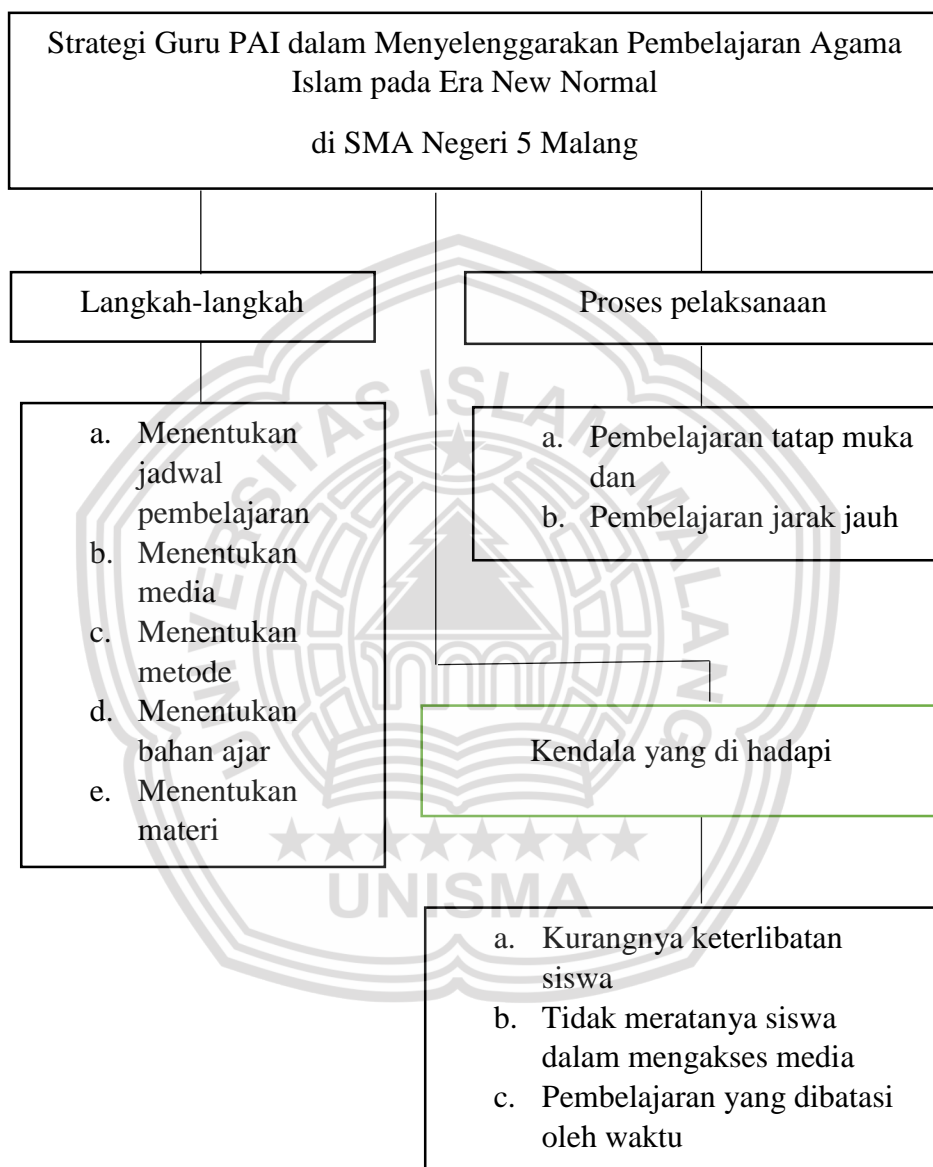
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 5 Malang, menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan pada oleh guru yaitu sebuah buku paket Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. Penggunaan buku paket memang sudah disiapkan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar. Sedangkan video pembelajaran disediakan oleh guru itu sendiri agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung serta dapat menumbuhkan wawasan siswa.

3. Kendala yang di Hadapi Guru PAI dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kendala yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang Yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh (*daring*), tidak meratanya siswa dalam mengakses digital, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara *on time*, tidak dapat melakukan praktek keteladanan, tidak dapat mengontrol siswa secara langsung, pembelajaran yang dibatasi oleh waktu, tidak dapat mengawal karakter

siswa, dan tidak bisa melakukan pembelajaran secara intens serta waktu pembelajaran dikurangi.

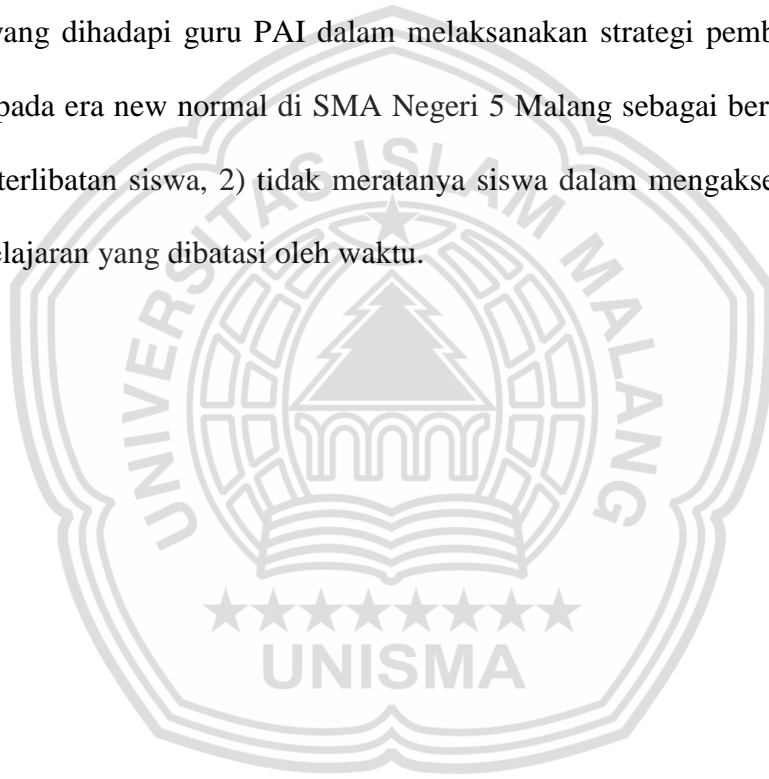
C. Kerangka Berfikir Temuan Penelitian



Gambar 5.1 Kerangka Berfikir Strategi Guru PAI dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang

Berdasarkan dari data tabel diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Strategi Guru PAI dalam Menyelenggarakan Pembelajaran

Agama Islam pada Era New Normal di SMA Negeri 5 Malang, sebagai berikut:1) Langkah-langkah strategi guru PAI dalam menyelenggarakan pembelajaran agama Islam pada era new normal dilaksanakan sesuai dengan situasi yang terjadi sekarang ini yaitu era new normal. (2) Proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang yang mana dalam proses pelaksanaannya menggunakan buku paket yang di sediakan oleh pihak sekolah sedangkan video pembelajaran disediakan langsung oleh guru. (3) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran agama Islam pada era new normal di SMA Negeri 5 Malang sebagai berikkut: a) kurangnya keterlibatan siswa, 2) tidak meratanya siswa dalam mengakses media dan, 3) pembelajaran yang dibatasi oleh waktu.



DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Rusydi. (2019) *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ashoumi, Hilyah. (2018) *Urgensitas Aspek Kepribadian Bagi Guru PAI*. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/147>.
[Di akses 5-6-2018](#)
- Ahmadi, Rulam. (2018) *Profesi Keguruan: Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karir Guru*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arifin, Zainal. (2013) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Aji Fatma W. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. <https://www.edukatif>.
- Darmadi, Hamid. (2015) *Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Guru Profesional*. Vol 13. NO. 2. Hal. 163-164 <http://journal.ikipgripta.ac.id>
[Di akses 1-6-2016](#)
- Firmasyah, Yudi & Fani, Kardina. (2020) *Pengaruh New Normal di Tengah Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta didik*. Vol. 4, No. 2. Hal. 101 <http://journal.ubpkarawang.ac.id> [di akses 1-5-2020](#)
- Hakim, Aziz, Abdul. (2020) *Bunga Rampai: Integrasi Keilmuan Dalam Menghadapi New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Indah,dkk. (2021). *Protokol Kesehatan dalam Menghadapi New Normal di Kampus*, Vol 6 (3), 403-404. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index>.
[Publish 3-4-2021](#)
- Jentoro, dkk (2020) *Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Watasiyah Siswa*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php> [di akses, 29 Juni .2020](#)
- Kemendikbud, Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Majid, Abdul. (2013) *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nurrita, Tenni. (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol 3, No. 1. 172 <https://core.ac.uk>.
[Publish 3-1-2018](#)
- Rohman, Fathur. (2020) *Buku Ajar Strategi Pembelajaran PAI*. Jepara: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, Dadang & Iskandarwassid. (2013) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ulwan, A. N. (2012). *Pendidikan Anak Dalam Islam Ter*. Arif Rahman Hakim. Solo: Insan Kamil.
- Usman, dkk (2020). *Syari'at Islam dan Kemaslahatan Manusia di Era Normal pada Kegiatan Keagamaan dan Pendidikan*. Vol 12(1), 100 <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index>. Di akses 12-1-2020
- UUR Sistem Pendidikan Nasional (2013) *Direktorat Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: <https://jdih.setkab.go.id>.
- Zuraini & Nurhayati. (2021). *Efektifitas Pembelajaran E-Learning Di Era New Normal*. Vol 12 (1), 133 <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id>. Di akses 12-1-2021

